

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT MAYORA
INDAH TBK YANG TERDAFTAR PADA BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2021**

SKRIPSI

OLEH:

SHELLA ELYZA

188320027



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/23

**PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT MAYORA
INDAH TBK YANG TERDAFTAR PADA BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

SHELLA ELYZA

188320027

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/23

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021.

Nama : SHELLA ELYZA

NPM : 188320027

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

Pemanding



H. Syahriandi, SE, M.Si

Pembimbing

Drs. Patar Marbun M.Si

Pemanding

Mengetahui:



Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA
Dekan



Nindya Yunita SE, M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 11 April 2023

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 20/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)20/6/23

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 11 April 2023



Shella Elyza

NPM 188320027

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SHELLA ELYZA
NPM : 188320027
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021 beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 11 April 2023
Yang Membuat Pernyataan



SHELLA ELYZA

RIWAYAT HIDUP



Nama	Shella Elyza
NPM	188320027
Tempat, Tanggal Lahir	Medan
Nama Orang Tua:	
Ayah	Manan
Ibu	Sri Wahyuni
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Negeri 11 Medan
SMA/SMK	SMA Swasta Dharmawangsa
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	-
No. HP/WA	0882017003937
Email	shellaelyza2001@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of cash turnover and accounts receivable turnover partially or simultaneously on profitability at PT Mayora Indah Tbk which is listed on the IDX. This type of research is causal associative. The population in this study are all financial statements of PT. Mayora Indah Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on the results of the t-test, the t-value is 1,323 and the t-table value is 2.36 where $1,323 < 2.36$ with a probability value (Sig.) of 0.228 which is greater than the significance level of 0.05, so cash turnover has a negative and not significant effect on profitability at PT Mayora Indah Tbk. A tcount value of 2,467 is obtained and a ttable value is 2.36 where $2,467 > 2.36$ with a probability value (Sig.) of 0.043 which is smaller than the 0.05 significance level. So receivables turnover has a positive and significant influence on profitability at PT Mayora Indah Tbk. And based on the results of the Ftest where $F_{count} > F_{table}$ ($5,491 > 4.74$) and a significance level of $0.037 < 0.05$. This means that the cash turnover and accounts receivable turnover variabels have a positive and significant effect on the profitability variabel at PT Mayora Indah Tbk which is listed on the IDX for the 2012-2021 period. Meanwhile the RSquare value is 0.611. So it can be concluded that the dependent variable (profitability) is influenced by the independent variable (cash turnover and accounts receivable turnover) of 61.1% and the remaining 38.9% is influenced by other factors that were not examined in this study.

Keywords: *Cash Turnover, Receivable Turnover and Profitability.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang secara parsial maupun secara bersamaan terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian yang dilakukan adalah asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji t nilai t_{hitung} sebesar 1,323 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,36 dimana $1,323 < 2,36$ dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,228 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, maka perputaran kas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,467 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,36 dimana $2,467 > 2,36$ dengan nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,043 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Maka perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk. Dan berdasarkan hasil uji F dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,491 > 4,74$) dan tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$. Artinya, variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di BEI Periode 2012 - 2021. Sedangkan nilai $R Square$ besar 0,611. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dependen (profitabilitas) dipengaruhi oleh variabel independen (perputaran kas dan perputaran piutang) sebesar 61,1% dan sisanya sebesar 38,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Profitabilitas.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas Karunia dan pertolonganNya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2021”** yang disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan.

Peneliti juga menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak bisa terwujud. Terutama, **Ibunda Sri Wahyuni dan Ayahanda Manan**, yang telah membesarkan, mendidik dan memberikan dukungan moral dan materi serta limpahan kasih sayang dan doa yang tidak ternilai mulai dari peneliti belajar hingga dapat menyelesaikan pendidikan di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MM. PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Bapak H. Syahriandi, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta saran kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan serta staf dan pegawai yang telah banyak membantu selama proses penulisan skripsi ini.
5. Kepada Adik tercinta Refan Mahesa yang senantiasa mendukung agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada teman-teman seperjuangan Nabila Natasyah, Mutia Amanda, Lya Chynthia B, Anggi Rachasiwi, Abdullah Bancin, Widya Purwandary, Jihan Syahfitri, dan Ody Faiq Salsabilla yang telah memberi semangat dan dukungan kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun senantiasa sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Terimakasih.

Medan, 11 April 2023

Peneliti



Shella Elyza

188320027

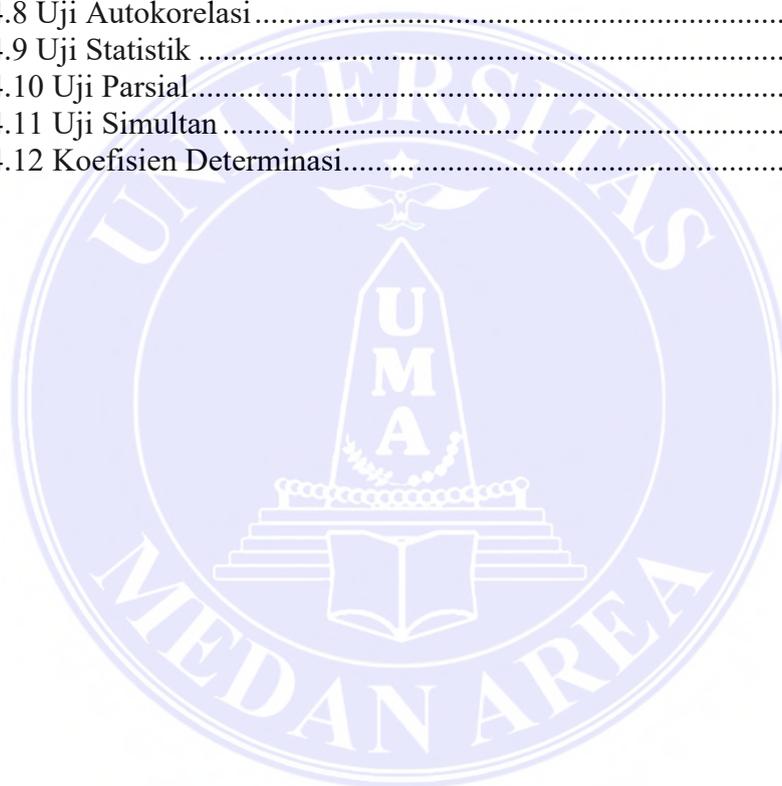
DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Perputaran Kas (<i>Cash Turnover</i>)	7
2.1.1 Pengertian Kas	7
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Kas.....	7
2.1.3 Rasio Perputaran Kas	9
2.2 Piutang	10
2.2.1 Pengertian Piutang.....	10
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Piutang.....	10
2.2.3 Resiko Kerugian Piutang	12
2.2.4 Rasio Perputaran Piutang	12
2.3 Profitabilitas	13
2.3.1 Pengertian Profitabilitas	13
2.3.2 Pengertian <i>Return On Asset</i>	14
2.3.3 Manfaat dan tujuan perhitungan <i>Return on Asset Ratio</i>	14
2.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return on Asset Ratio</i>	15
2.4 Penelitian Terdahulu	16
2.5 Kerangka Konseptual	17
2.6 Hipotesis.....	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	19
3.1.1 Jenis Penelitian	19
3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.2 Populasi dan Sampel	20
3.2.1 Populasi	20
3.2.2 Sampel	20
3.3 Definisi Operasional.....	20
3.4 Jenis dan Sumber Data	21
3.4.1 Jenis Data.....	21
3.4.2 Sumber Data	22
3.4.3 Teknik Pengumpulan Data	22

3.5 Teknik Analisis Data.....	22
3.5.1 Teknik Analisis Deskriptif	22
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	22
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	22
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas.....	23
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	23
3.5.2.4 Uji Autokorelasi.....	24
3.5.3 Uji Statistik.....	24
3.5.4 Uji Hipotesis.....	25
3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	25
3.5.4.2 Uji Simultan (uji F).....	25
3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	27
4.1.2 Logo Perusahaan	28
4.1.3 Struktur Organisasi PT Mayora Indah Tbk	28
4.1.4 Visi dan Misi Perusahaan	29
4.1.5 Data Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk	29
4.2 Teknik Analisis Data.....	29
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	33
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	34
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	34
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas.....	36
4.2.2.3 Uji Autokorelasi.....	38
4.2.3 Uji Statistik.....	38
4.2.4 Uji Hipotesis.....	39
4.2.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	39
4.2.4.2 Uji Secara Simultan (Uji F)	41
4.2.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	42
4.3 Pembahasan.....	43
4.3.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap ROA	43
4.3.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap ROA	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perhitungan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang.....	3
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	19
Tabel 3.2 Definisi Operasional	21
Tabel 4.1 Data Keuangan PT Mayora Indah Tbk	29
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Kas	30
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Piutang	31
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio <i>Return on Asset</i> (ROA)	32
Tabel 4.5 Analisis Statistik Deskriptif	33
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	34
Tabel 4.7 Uji Multikolinieritas.....	36
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	38
Tabel 4.9 Uji Statistik	39
Tabel 4.10 Uji Parsial.....	40
Tabel 4.11 Uji Simultan	41
Tabel 4.12 Koefisien Determinasi.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo PT Mayora Indah Tbk.....	28
Gambar 4.2 Struktur Organisasi.....	28
Gambar 4.3 Normal Probability Plot	35
Gambar 4.4 Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i>	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	51
Lampiran 2: <i>Output</i> Hasil Uji Statistika.....	52
Lampiran 3: Surat Izin Penelitian	55



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ditengah persaingan bisnis yang ketat perusahaan diharuskan untuk bisa meraih posisi pasar, maka dari itu perusahaan perlu melakukan strategi penjualan secara kredit, agar jumlah penjualan meningkat. Atas penjualan secara kredit maka perusahaan memiliki piutang kepada pelanggan. Kualitas penjualan tinggi tidak akan berarti apa-apa jika piutang tidak dapat ditagih. Oleh karena itu pengelolaan piutang agar piutang berjalan dengan baik dan mengurangi hal-hal yang mungkin terjadi diluar perhitungan. Piutang dapat menjadi berpotensi bila dikelola dengan baik tetapi sebaliknya akan menjadi resiko bila tidak diatur dengan baik.

Resiko kerugian piutang dapat berupa resiko tidak dibayarnya sebagian atau seluruh piutang, atau keterlambatan pelunasan piutang.

Kas dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan karena kas merupakan aktiva lancar yang utama dalam kegiatan operasional perusahaan. Contohnya perusahaan manufaktur, seperti: membeli mesin-mesin produksi, membeli bahan baku serta pengelolaan produksinya membuat barang jadi yang kemudian dijual untuk mendapatkan kas kembali untuk proses produksi selanjutnya.

Perusahaan dapat mencapai target laba yang telah ditetapkan apabila mampu mengelola kinerja keuangan dengan baik. Hal yang paling dibutuhkan untuk menunjangnya adalah melakukan penjualan secara kredit yaitu piutang.

Piutang perlu menjadi perhatian dan penanganan yang serius agar meminimalisir resiko yang dapat timbul.

Manajemen piutang sangat penting dalam suatu perusahaan karena dapat mengurangi piutang yang tidak dapat tertagih.

Pemberian piutang merupakan salah satu strategi untuk menarik pelanggan dari pesaing. Akan tetapi, adanya penjualan kredit atau piutang mengakibatkan resiko piutang tak tertagih yang tidak dapat dihindarkan meskipun memungkinkan untuk diperkecil. Andaikata perputaran piutang berjalan dengan lambat, maka saldo investasi dalam piutang akan menumpuk. Tingginya investasi dalam piutang juga akan menghambat aktivitas operasional perusahaan karena piutang termasuk aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai semua kegiatan operasional perusahaan dalam tujuan untuk menghasilkan laba. Pengelolaan kas yang baik mempengaruhi tingkat perputaran kas. Semakin tinggi tingkat perputaran kas-nya, maka menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar. Begitu juga dengan pengelolaan piutang yang baik mempengaruhi tingkat perputaran piutang.

Pengelolaan piutang dalam suatu perusahaan berhubungan dengan pengelolaan perputaran piutang dan periode pengumpulan piutang. Perputaran piutang merupakan berapa kali piutang yang dimiliki perusahaan berputar setiap tahun, sehingga erat kaitannya dengan periode pengumpulan piutang. Kinerja keuangan merupakan prospek atau masa depan, pertumbuhan, dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Maka dari itu dibutuhkan peningkatan kinerja keuangan dari setiap perusahaan agar mampu bersaing dan berkembang.

Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan adalah informasi yang berupa laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

Tabel 1.1
Perhitungan Perputaran Kas dan Perputaran Piutang
PT Mayora Indah Tbk

TAHUN	PERPUTARAN KAS	PERPUTARAN PIUTANG
2012	12,63 kali	5,59 kali
2013	7,51 kali	4,94 kali
2014	11,01 kali	4,81 kali
2015	12,37 kali	4,59 kali
2016	11,38 kali	4,72 kali
2017	11,12 kali	3,97 kali
2018	10,24 kali	3,95 kali
2019	9,14 kali	4,01 kali
2020	7,24 kali	4,07 kali
2021	8,22 kali	4,77 kali

Sumber: Laporan keuangan tahunan PT Mayora Indah Tbk

Dalam suatu perusahaan, kas merupakan investasi yang bersifat sifatnya likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai. Semakin cepat perputaran kas maka tingkat profitabilitas perusahaan menjadi baik karena proses operasional untuk menghasilkan laba berjalan dengan lancar.

Semakin cepat piutang berputar maka semakin tinggi efisiensi modal yang tertanam dalam piutang dan semakin tinggi perputaran piutang maka semakin pendek waktu pengumpulan piutang. Artinya, piutang yang berputar cepat akan mempercepat perubahannya membentuk kas sehingga dapat digunakan untuk operasional perusahaan.

PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dan entitas anak mengumumkan laporan keuangan untuk tahun buku 2021. Pada periode tersebut, perseroan berhasil

mencatatkan penjualan bersih Rp 27,9 triliun, naik 14 persen dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 24,48 triliun. Dari sisi aset perseroan hingga Desember 2021 tercatat sebesar Rp 19,92 triliun, naik tipis dari posisi akhir 2020 sebesar Rp 19,78 triliun. Terdiri dari aset lancar Rp 12,97 triliun dan aset tidak lancar Rp 6,95 triliun. Sementara ekuitas perseroan hingga akhir 2021 tercatat sebesar Rp 11,36 triliun, juga naik tipis dibanding posisi akhir 2020 sebesar Rp 11,27 triliun. Begitu pula dengan Posisi kas dan setara kas hingga 30 Juni 2021 juga mengalami kenaikan menjadi Rp 3,74 triliun dibandingkan dengan Rp 3,44 triliun pada 30 Juni 2020.

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang bagaimana **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021?
3. Apakah Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan peningkatan atau perbaikan terhadap kinerja suatu perusahaan dalam upaya untuk memaksimalkan tingkat profitabilitas perusahaan.

2. Bagi investor dan calon investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau sebagai *input* dalam melakukan pengambilan keputusan investasi untuk menghindari resiko dalam pembelian saham.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan ide-ide baru serta memberikan tambahan pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

2.1.1 Pengertian Kas

Pengertian kas menurut Munawir (2010:14) “Kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan”. Termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para langganan dan simpanan perusahaan di Bank dalam bentuk giro atau permintaan deposit, yaitu simpanan di Bank yang dapat diambil kembali setiap saat oleh perusahaan.

Kas merupakan aset yang paling likuid serta menawarkan likuiditas dan fleksibilitas bagi perusahaan. Kas digunakan untuk membayar utang, mengganti peralatan, memperluas fasilitas, dan membayar dividen. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2009) kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sejenis alat pembayaran yang sah, termasuk pula dalam kas adalah mata uang rupiah yang ditarik dari peredaran dan masih dalam masa tenggang untuk penukarannya ke BI. Dalam pengertian ini tidak termasuk *commemorative coin*, emas batangan dan mata uang emas serta valuta asing yang sudah tidak berlaku.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketersediaan Kas

Menurut Bambang Riyanto (2011:346) bahwa perubahan yang efeknya menambah atau mengurangi kas dapat dikatakan sebagai sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran. Berikut ini merupakan sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas:

- a. Berkurang dan bertambahnya aktiva lancar selain kas. Berkurangnya aktiva lancar selain kas berarti penambahan terhadap kas, hal ini dikarenakan terjualnya persediaan maka dari hal tersebut dapat menambah kas perusahaan. Bertambahnya aktiva lancar dikarenakan ada pembelian sehingga menambah persediaan, pembelian tersebut membutuhkan dana maka dari itu dapat mengurangi kas pada perusahaan.
- b. Berkurang dan bertambahnya aktiva tetap. Berkurangnya aktiva tetap dikarenakan penjualan, sehingga dapat membentuk tambahan kas perusahaan. Demikian juga sebaliknya bertambahnya aktiva tetap dikarenakan ada pembelian sehingga menambah persediaan, pembelian tersebut membutuhkan dana maka dapat mengurangi kas pada perusahaan.
- c. Bertambah dan berkurangnya setiap jenis hutang. Bertambah hutang, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang merupakan bagian dari penambahan kas perusahaan. Berkurangnya jumlah hutang berarti perusahaan telah melunasi hutang tersebut dengan kas, maka kas perusahaan dapat berkurang.
- d. Bertambahnya modal. Bertambahnya modal dapat menambah kas, dikarenakan pertambahan penjualan saham baru. Berkurangnya modal juga mengurangi kas perusahaan seperti pemilik perusahaan mengurangi modal tertanam dalam perusahaan
- e. Adanya keuntungan dan kerugian dari operasi perusahaan. Semisalkan perusahaan mendapatkan laba atau keuntungan maka otomatis kas perusahaan akan bertambah. Timbulnya kerugian pada periode tertentu

menyebabkan perusahaan harus menutup kerugian tersebut, maka kas perusahaan tersebut menjadi berkurang.

2.1.3 Rasio Perputaran Kas

Rasio ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola aset yang digunakan oleh perusahaan. Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam mengelola kas untuk mencapai tujuan dari perusahaan itu sendiri. Yang dimaksud dengan perputaran kas adalah berapa kali kas berputar dalam suatu periode tertentu melalui penjualan barang atau jasa.

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kas-nya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar pula (Kasmir, 2013).

Menurut (Hartono, 2013) perputaran kas adalah untuk mengetahui efisiensi atau tidaknya penggunaan kas dalam perusahaan. Perbandingan antara sales dengan jumlah kas rata-rata menggambarkan tingkat perputaran kas.

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan, perputaran kas yaitu perbandingan antara jumlah penjualan dengan jumlah rata-rata kas untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar suatu tagihan dan membiayai penjualan perusahaan.

Rumusan untuk mencari Perputaran Kas, sebagai berikut:

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata kas}}$$

2.2 Piutang

2.2.1 Pengertian Piutang

Definisi piutang menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), piutang usaha meliputi piutang yang timbul karena penjualan produk atau penyerahan jasa dalam rangka kegiatan usaha normal perusahaan. Piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal perusahaan digolongkan piutang lain-lain. Piutang usaha dan piutang lain-lain yang diharapkan bisa ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang diklasifikasikan sebagai piutang lancar.

Menurut Erni Sulindawati (2017:48) piutang adalah tagihan atau klaim suatu perusahaan kepada langganan dan kepada pihak-pihak lain yang timbul dari kegiatan perusahaan.

Menurut Hery (2015:181) piutang adalah set jumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan umumnya dalam bentuk kas dari pihak lain.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Piutang

Faktor-faktor tersebut diantaranya seperti yang dikemukakan oleh Bambang Riyanto (2008: 85- 87) sebagai berikut:

1. Volume Penjualan Kredit Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang.

2. Syarat Pembayaran Penjualan Kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Jika perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit daripada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas waktu pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang terlambat.
3. Ketentuan Tentang Pembatasan Kredit Dalam penjualan kredit perusahaan dapat menetapkan batas maksimal atau plafon bagi kredit yang diberikan kepada para langganannya. Makin tinggi plafon yang ditetapkan bagi masing-masing langganan berarti makin besar pula dana yang diinvestasikan dalam piutang. Begitu pula sebaliknya.
4. Kebijakan Dalam Mengumpulkan Piutang Perusahaan yang menjalankan kebijakan secara aktif, maka perusahaan harus mengeluarkan uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang, tetapi dengan menggunakan cara ini, maka piutang yang ada akan lebih cepat tertagih, maka akan lebih memperkecil jumlah piutang perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan menggunakan kebijakan secara pasif, maka pengumpulan piutang akan lebih lama, sehingga jumlah piutang perusahaan akan lebih besar.
5. Kebiasaan Membayar Dari Para Pelanggan untuk membayar dalam periode *Cash Discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih kecil, sedangkan langganan membayar periode setelah *Cash Discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih besar karena jumlah dana yang tertanam dalam piutang lebih lama untuk membentuk kas.

2.2.3 Resiko Kerugian Piutang

Menurut S. Munawir (2007: 258) berpendapat bahwa:

“Semakin besar *Day's Receivable* suatu perusahaan semakin besar pula resiko kemungkinan tidak tertagihnya piutang.”

Setiap penjualan kredit mempunyai resiko kerugian piutang karena adanya piutang yang tidak tertagih. Ketika piutang dagang menjadi tidak tertagih, suatu perusahaan membebankan kerugian penghapusan piutang dagang. Kerugian ini diakui sebagaimana biaya dari perusahaan sehingga dikelompokkan sebagai biaya penjualan.

Jika perusahaan tidak membuat cadangan terhadap kemungkinan kerugian yang timbul karena tidak tertagihnya piutang (*Allowance For Bad Debt*) berarti perusahaan telah memperhitungkan labanya terlalu besar (*Overstated*).

Resiko kerugian piutang terdiri dari beberapa macam yaitu:

- f. Resiko tidak dibayarnya seluruh tagihan (piutang).
- g. Resiko tidak dibayarnya sebagian piutang.
- h. Resiko keterlambatan pelunasan piutang.
- i. Resiko tidak tertanamnya modal dalam piutang.

2.2.4 Rasio Perputaran Piutang

Menurut (Kasmir, 2013), menyatakan bahwa perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

Piutang adalah klaim perusahaan atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi di masa lalu. Tagihan yang tidak disertai dengan janji tertulis disebut piutang (Rudianto, 2012).

Rumusan untuk mencari Perputaran Piutang, sebagai berikut:

$$\text{Rasio perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}}$$

2.3 Profitabilitas

2.3.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Sedangkan Ikhsan dan Prianthara (2009:106), mengartikan rasio profitabilitas yaitu sumber daya dan aktiva yang dibuat tersedia bagi manajemen untuk menghasilkan penjualan, pendapatan, penghasilan operasi dan rasio ini juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva selama periode operasi.

Dari pengertian beserta penjelasan di atas, profitabilitas mempunyai arti penting dalam kegiatan usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin

tinggi tingkat profitabilitasnya, maka kelangsungan kegiatan usaha perusahaan tersebut akan terus terjamin.

2.3.2 Pengertian *Return On Asset*

Return on Asset Ratio merupakan rasio penjualan untuk menetapkan kemampuan dari total aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba (Munawir, 2014:49). *Return on Asset Ratio* (ROA) digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba di masa lalu kemudian diproyeksikan ke masa yang akan datang. Aset yang dimaksud merupakan seluruh kekayaan yang di miliki oleh perusahaan, baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing yang sudah diubah dalam bentuk aset milik perusahaan yang akan digunakan demi mempertahankan keberlangsungan kehidupan perusahaan.

Rumusan untuk mencari *Return on Asset Ratio*, sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Total laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2.3.3 Manfaat dan tujuan perhitungan *Return on Asset Ratio*

Menurut Munawir (2014:197) tujuan dan manfaat *Return On Asset Ratio* (ROA) yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu,
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu,
4. Tujuan dan manfaat lainnya.

2.3.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Asset Ratio*

Return On Asset (ROA) dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

1. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Persediaan merupakan suatu unsur dari aktiva lancar yang masih tergolong unsur aktif dalam kegiatan perusahaan yang didapatkan secara kontinu, diubah dan lalu dijual ke konsumen. Diperlukan adanya perputaran persediaan yang baik untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan. Perputaran persediaan dimanfaatkan untuk mengenali berapa banyaknya uang yang disetorkan dalam persediaan yang berputar dalam kurun waktu satu tahun. Pada dasarnya, perputaran persediaan akan memudahkan atau memperlancar operasi perusahaan yang harus dilakukan berturut-turut untuk membuat barang dan menyalurkannya kepada para pelanggan. Jumlah modal yang diperlukan akan semakin rendah jika tingkat perputaran persediaannya tinggi.

2. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Tingkat efisiensi yang diperoleh pihak perusahaan dalam usaha hal mendayagunakan suatu persediaan kas yang ada guna mewujudkan tujuan perusahaan biasa diketahui dengan menghitung tingkat perputaran kas. Kasmir menjelaskan bahwa rasio perputaran kas atau *cash turnover* ini berguna untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar suatu tagihan dan membiayai proses penjualan perusahaan. Sederhananya, rasio ini dimanfaatkan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas guna membayar tagihan utang serta biaya lainnya yang berhubungan dengan penjualan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Berikut ini akan dilampirkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, ditampilkan dalam bentuk tabel berikut ini:

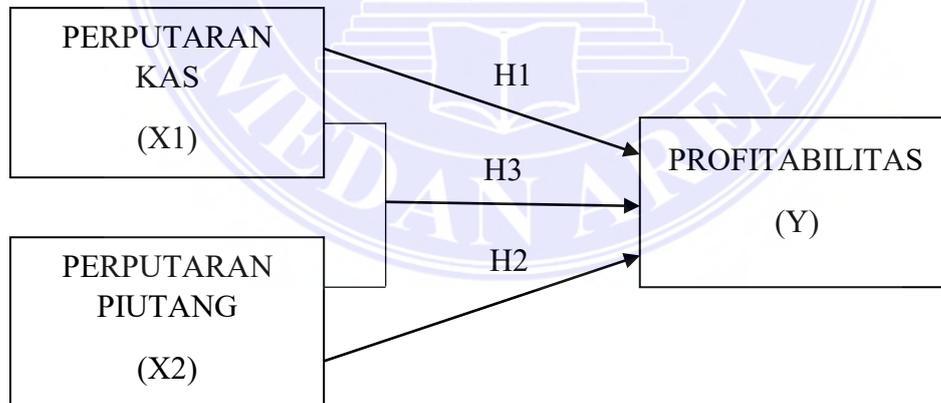
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti / tahun	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian
1.	Irman Deni (2014)	Pengaruh Tingkat Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	X1 Perputaran Kas X2 Perputaran Piutang X3 Perputaran Persediaan sebagai variabel independen Y1 Profitabilitas sebagai variabel dependen.	Secara parsial: Perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara Simultan: Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2) dan Perputaran Persediaan (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.
2.	Nuriyani dan Rachma Zannati (2017)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor <i>Food And Beverages</i> Tahun 2012-2016	X1 Perputaran Kas X2 Perputaran Piutang sebagai variabel independen Y1 Profitabilitas sebagai variabel dependen.	Secara parsial: Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan: Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.
3.	Stevanus Gatot Supriyadi, Sunarmi (2018)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On <i>Asset</i> (ROA) Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016.	X1 Perputaran Kas X2 Perputaran Piutang sebagai variabel independen Y1 ROA sebagai variabel dependen.	Secara parsial: Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan: Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4.	<i>Mohamad Tejo Suminar (2015)</i>	Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2013	X1 Perputaran Persediaan X2 Perputaran Piutang X3 Perputaran Kas sebagai variabel independen Y1 Profitabilitas sebagai variabel dependen.	Secara parsial: perputaran persediaan perputaran piutang mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas. perputaran kas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Secara simultan: Perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
5.	Sarjito Surya dkk (2017)	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.	X1 Perputaran Kas X2 Perputaran Persediaan sebagai variabel independen Y1 Profitabilitas sebagai variabel dependen.	Secara parsial: Perputaran kas dan Perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan: Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas.

2.5 Kerangka Konseptual

Untuk mempermudah penganalisaan pada penelitian ini, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:80) Hipotesis juga merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya. Rumusan masalah yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan pada teori yang relevan. Hipotesis digunakan menjadi penghubung antara teori dengan pengamatan atau pengamatan dengan teori.

Agar dapat mempermudah dalam menganalisis, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis 1 : Perputaran Kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021.

Hipotesis 2 : Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021.

Hipotesis 3 : Perputaran Kas dan Perputaran Piutang berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal. Penelitian asosiatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di akses melalui website www.idx.co.id pada bulan Juli sampai bulan November 2022

**Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	September 2022	Oktober 2022	November 2022	Desember 2023	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023
1	Penyusunan proposal								
2	Seminar proposal								
3	Pengumpulan data								
4	Analisis data								
5	Seminar hasil								
6	Pengajuan meja hijau								
7	Meja hijau								

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:135), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:136), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sampel Jenuh, dimana sampel yang dipilih merupakan keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012 sampai 2021

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Definisi Operasional Variabel yaitu definisi yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk memberikan arahan dan batasan dalam penyelesaian masalah. Ada pun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel Dependen	Pengertian	Pengukuran
1	Profitabilitas ROA (Y)	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$
2	Perputaran Kas (X1)	Kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Termasuk dalam pengertian kas adalah cek yang diterima dari para langganan dan simpanan perusahaan di bank dalam bentuk giro atau permintaan deposit, yaitu simpanan di bank yang dapat diambil kembali setiap saat oleh perusahaan.	$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata Kas}}$
3	Perputaran Piutang (X2)	Piutang adalah tagihan atau klaim suatu perusahaan kepada langganan dan kepada pihak-pihak lain yang timbul dari kegiatan perusahaan atau piutang adalah aset jumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan umumnya dalam bentuk kas dari pihak lain.	$P = \frac{\text{Perputaran Piutang}}{\text{Rata – rata Piutang}}$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap variabel yang dimiliki. Data sekunder yang digunakan merupakan data laporan keuangan pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar di BEI periode 2012-2021.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang dapat diambil dari situs Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)*.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini ialah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan pencatatan laporan keuangan yang diperoleh dari website www.idx.co.id

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Teknik Analisis Deskriptif

Metode yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini merupakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010:147) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif antara lain berupa: rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (Rizma) 2011:160, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau *residual*

mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui gejala deteksi korelasi atau hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas atau (*independent variabel*) harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Jika nilai *tolerance* 0,1 dan nilai *VIF*10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel dependen dalam model regresi. (Ghozali, 2011:160).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian atau *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Pada penelitian ini untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan cara melihat grafik plot antara prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika penyebarannya tidak berbentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (Rizma) 2011:110, uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi digunakan pada penelitian yang menggunakan data *time series*. Untuk mendeteksi ada tidaknya korelasi dapat menggunakan uji Durbin- Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson berkisar di antara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 di indikasi terjadi autokorelasi.

3.5.3 Uji Statistik

Untuk menganalisis data digunakan uji statistik dengan pemodelan Regresi Linear Berganda. Regresi Linear Berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen perputaran kas dan perputaran piutang terhadap variabel dependen ROA. Dengan kata lain melibatkan dua variabel bebas (X_1 , dan X_2) dan satu variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2009:277) Model Regresi Linear Berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana

Y = ROA

A = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien arah regresi

X_1 = Perputaran kas

X_2 = Perputaran piutang

e = Error

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat apakah model regresi pada uji t berpengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel

dependen yaitu dengan melihat nilai sig. tabel pada model regresi. Pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Pengambilan keputusan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sig t (0,05), maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sig t (0,05), maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.2 Uji Simultan (uji F)

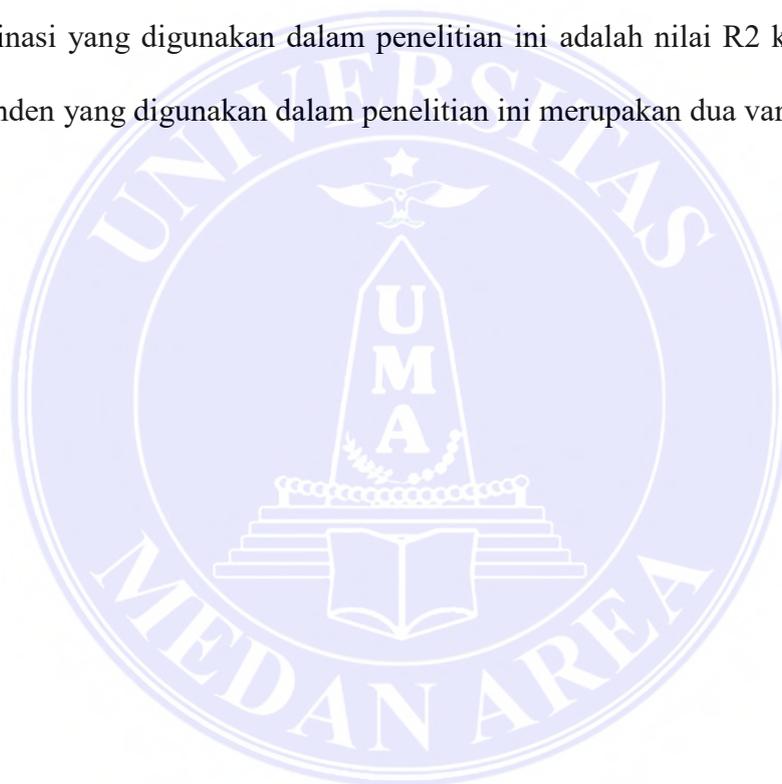
Uji simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Untuk melihat apakah model regresi pada uji F memiliki pengaruh secara simultan yaitu dengan cara membandingkan nilai F_{tabel} dengan F_{hitung} . Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

3. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) 0,05 maka secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tingkat signifikansi (α) 0,05 maka berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model berpengalaman menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai R^2 karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dua variabel.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

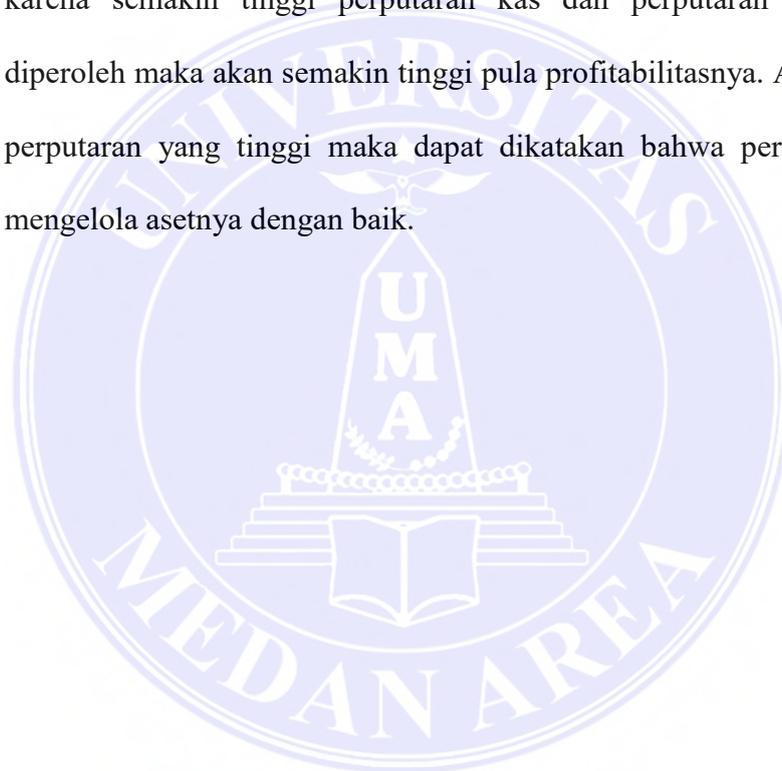
Berdasarkan hasil uji yang telah peneliti lakukan terhadap hipotesis dari variabel dalam penelitian ini. Dapat di ambil kesimpulan mengenai jawaban atas permasalahan latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Secara simultan, variabel perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Uji F dimana tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$ dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $5,491 > 4,74$.
2. Secara parsial, perputaran kas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021.
3. Secara parsial, perputaran piutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Mayora Indah Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021.

5.2 Saran

4. Bagi perusahaan, disarankan untuk terus berupaya untuk mendorong menjaga konsistensi perusahaan dalam menghasilkan laba, yaitu dengan cara melakukan perencanaan yang tepat, manajemen keuangan yang baik dan akurat sekaligus menciptakan citra positif perusahaan dalam persepsi publik atau pun *stakeholders* melalui peningkatan profitabilitas.

- 5 Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas pemilihan sampel dengan memperpanjang periode penelitian dan menambah atau mengganti variabel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat digeneralisasikan serta di anjurkan kepada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian sesuai dengan perkembangan perusahaan.
- 6 Bagi investor, sebaiknya mempertimbangkan bagaimana suatu perusahaan dapat mengelola perputaran kas dan perputaran piutang yang dimilikinya, karena semakin tinggi perputaran kas dan perputaran piutang yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula profitabilitasnya. Adanya tingkat perputaran yang tinggi maka dapat dikatakan bahwa perusahaan dapat mengelola asetnya dengan baik.



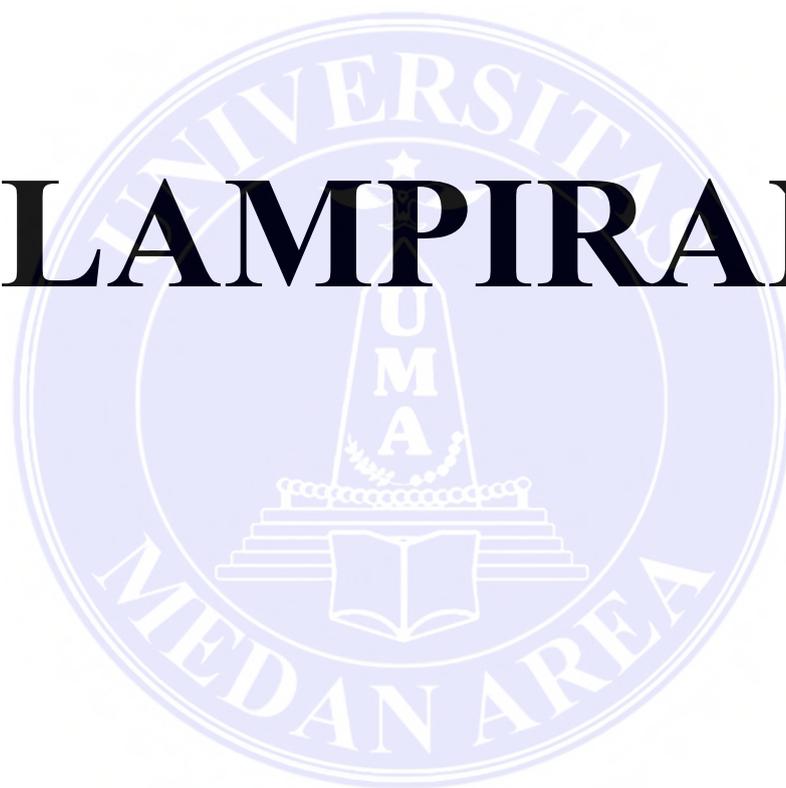
DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto (2011). **Dasar Dasar Pembelajaran Perusahaan**, Edisi Keempat, Yogyakarta, Penerbit BPFE.
- Bambang Riyanto, **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2013.
- Deni, I. (2014). **Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI**. Politeknik Senggarang, Kepulauan Riau, Indonesia.
- Fahmi, I. (2013). **Analisis Laporan Keuangan Edisi 1**. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). **Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab**. Bandung: CV Alfabeta.
- Hartono, B. (2013). **Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hery. 2015. **Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis**. Jakarta: Grasindo.
- Ikhsan, Arfan dan Prianthara, Teddy I.B. 2009. **“Akuntansi Untuk Manajer”**. Edisi Pertama. Cetakan pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir, **Analisis Laporan Keuangan**, Rajawali Pers, Edisi Pertama, Cetakan ke Enam, Jakarta, 2013.
- Kasmir. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**, Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Munawir. (2014). **Analisis Informasi Keuangan**. Yogyakarta: Liberty.
- Nuriyani, N., & Zannati, R. (2017). **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverages Tahun 2012-2016**. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT, 2(3), 425-432.
- Pipit Ika Ramadhani. (2022, March 31). **Mayora Indah Catat Penjualan Rp 27,9 Triliun pada 2021**. Retrieved July 12, 2022, from liputan6.com
- Rudianto. 2012. **Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan**. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- S.Munawir, 2007. **Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi**, Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Bisnis**. Bandung: CV. Alfabeta. Sugiyono. 2015. **Metode Penelitian & Pengembangan Reseach and Develoment**. CV Alfabeta. Bandung.
- Sulindawati, Erni. 2017. **Manajemen Keuangan**. Jakarta: Rajawali

- Suminar, M. T. (2015). **Pengaruh perputaran persediaan, perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan sector Industri barang konsumsi yang terdaftar Di BEI Periode 2008-2013.** *Journal Of Accounting*, 1(1).
- Surya, S., Ruliana, R., & Soetama, D. R. (2017). **Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas.** *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 2461-1190.
- Widasari, E., & Apriyanti, S. (2017). **Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap *Return On Asset (ROA)*.** *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 4(1).



LAMPIRAN



Lampiran 1: Data Penelitian

Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Kas

TAHUN	PENJUALAN	RATA-RATA KAS	PERPUTARAN KAS
2012	10510625669832	1339570311638	12,63
2013	12017837133337	1860492328823	7,51
2014	14169088278238	712922612494	11,01
2015	14818730635847	1682075365772	12,37
2016	18349959898358	1543129244709	11,38
2017	20816673946473	2201859470155	11,12
2018	24060802395725	2495655019108	10,24
2019	25026739472547	2982004859009	9,14
2020	24476953742651	3777791432101	7,24
2021	27904558322183	3009380167931	8,22

Hasil Perhitungan Rasio Perputaran Piutang

TAHUN	PENJUALAN	RATA-RATA PIUTANG	PERPUTARAN PIUTANG
2012	10510625669832	2051346588063	5,59
2013	12017837133337	2813146233513	4,94
2014	14169088278238	3080840526614	4,81
2015	14818730635847	3379244630889	4,59
2016	18349959898358	4388399378548	4,72
2017	20816673946473	6102729334505	3,97
2018	24060802395725	6075135704034	3,95
2019	25026739472547	6402968849667	4,01
2020	24476953742651	5632222984143	4,07
2021	27904558322183	6079369030833	4,77

Hasil Perhitungan Rasio Return on Asset (ROA)

TAHUN	JUMLAH ASET	LABA BERSIH	%	RASIO ROA
2012	8302506241903	74442840403090	100	8,97
2013	9710223454000	10135582380779	100	1,04
2014	10291108029334	40982476805094	100	3,98
2015	11342715686221	12502331280560	100	1,10
2016	12922421859142	13886761276065	100	1,07
2017	14915849800251	16309538308093	100	1,09
2018	17591706426634	17604342803904	100	1,00
2019	19037918806473	20514042067864	100	1,08
2020	19777500514550	20981685149645	100	1,06
2021	19917653265528	12110526407953	100	0,61

Lampiran 2: Output Hasil Uji Statistika

**Analisis Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	10	7.24192052202	12.63000000000	10.08702718360	1.955563747899
X2	10	3.95156331911	5.59268983368	4.54183677504	.53785497384
Y	10	.61000000000	8.97000000000	2.10000000000	2.59246772186
Valid N (listwise)	10				

Sumber: Hasil Olahan *Software* SPSS

**Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.61752652
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.155
	Negative	-.158
Test Statistic		.158
A symp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-15.713	5.438		-2.889	.023		
X1	.436	.329	.329	1.323	.228	.901	1.110
X2	2.954	1.198	.613	2.467	.043	.901	1.110

a. Dependent Variabel: Y

**Uji Multikolinieritas
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.781 ^a	.611	.499	1.83410267307 1520	1.716

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variabel: Y

**Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15.713	5.438		-2.889	.023
X1	.436	.329	.329	1.323	.228
X2	2.954	1.198	.613	2.467	.043

a. Dependent Variabel: Y

**Uji Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15.713	5.438		-2.889	.023
X1	.436	.329	.329	1.323	.228
X2	2.954	1.198	.613	2.467	.043

a. Dependent Variabel: Y

**Uji Simultan
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	36.940	2	18.470	5.491	.037 ^b
Residual	23.548	7	3.364		
Total	60.488	9			

a. Dependent Variabel: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 ^a	.611	.499	1.83410267307 1520

a. Predictors: (Constant), X2, X1



Lampiran 3: Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 798 Medan Telp (061) 8225602, 8201954, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas_ekonomi@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1694 /FEB.1/06.5/X/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a	: SHELLA ELYZA
N P M	: 188320027
Program Studi	: Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2021”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 14 Desember 2022



Nindya Yunita, S.Pd, M.Si